

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran drama pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas Vb SDN 11 Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, di dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah pembelajaran drama dengan metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai berikut : a) siswa dibagi menjadi 5 kelompok (kelompok asal) setiap kelompok terdiri dari 4 orang; b) setiap siswa memperoleh naskah drama, c) Guru menentukan tokoh yang harus diperankan masing-masing siswa; d) setiap siswa dalam kelompok asal memperoleh peran tokoh yang berbeda; e) setiap siswa mempelajari tokoh yang harus diperankannya; f) setiap siswa yang berasal dari kelompok yang berbeda yang memiliki peran yang sama setelah mempelajari tokoh yang akan diperankan berkumpul dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan tokoh yang akan diperankan mereka; g) guru membagikan LKS; h) setelah selesai diskusi dalam kelompok ahli, setiap siswa kembali ke dalam kelompok asal dan secara bergiliran menginformasikan hasil diskui dari kelompok ahli kepada teman-teman satu kelompok dan siswa lainnya mendengarkan dengan seksama; i) siswa dalam kelompok asal melakukan latihan bermain drama, dan j) setiap kelompok secara bergantian memerankan drama di depan kelas.

Secara umum penulis dapat mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama, kedua, dan ketiga berjalan dengan cukup baik. Sebagian besar siswa terlihat mulai dapat menunjukkan kemampuannya dalam berekspresi setelah mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang mampu merangsang dan mengembangkan potensi mereka ketika memerankan tokoh dalam drama. Selain itu keberanian dan rasa percaya diri siswa pun semakin teruji dengan motivasi yang diberikan guru agar semua siswa yakin bahwa mereka sepenuhnya mampu memerankan tokoh seperti apapun. Deskripsi tersebut dapat dibuktikan dengan adanya data yang diperoleh dari hasil peningkatan nilai siswa berkaitan dengan kemampuan mereka dalam memerankan drama dari siklus pertama hingga siklus ketiga.

2. Kemampuan bermain drama siswa setelah diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada setiap siklus yang mengalami peningkatan, yaitu siklus I dengan nilai rata-rata 63,5 yang mengalami peningkatan dari nilai rata-rata sebelumnya yang hanya sebesar 53,9 sedangkan pada siklus kedua nilai rata-rata yang diperoleh adalah 65,7 yang juga mengalami peningkatan dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I. Pada siklus ketiga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 78 yang juga mengalami peningkatan dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II.

b. Rekomendasi

Dalam menerapkan metode Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan kemampuan bermain drama pada pembelajaran drama di kelas V SDN 11 Lembang, beberapa hal yang harus diperhatikan demi keberhasilan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu :

- 1) Sebelum melaksanakan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw hendaknya guru memperhatikan kurikulum, kondisi siswa, kondisi lingkungan, kondisi guru dan sebagainya.
- 2) Sebelum menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, guru hendaknya mengkaji tentang model tersebut dan merencanakan persiapan dengan sungguh-sungguh sehingga pada saat pelaksanaannya dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.
- 3) Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pembelajaran drama maupun pembelajaran lain.